

**Dokumen Petunjuk Pengembangan dan Standarisasi  
Aplikasi Pemutakhiran  
NPWP 16 Digit**

**Versi 2.0**

**Direktorat Jenderal Pajak  
Kementerian Keuangan Republik Indonesia**

# Riwayat Perubahan

**Versi 1.0 (01 Mei 2023)**

– *Initial document*

Penulis: Rayana Janwar

# Lembar Persetujuan

Nama Kegiatan : Petunjuk Operasional Sistem Komputer  
Judul : Dokumen Petunjuk Pengembangan dan Standardisasi Aplikasi Pemutakhiran NPWP 16 Digit

Disetujui oleh:

Direktur Teknologi Informasi dan Komunikasi

pada tanggal : Mei 2023

Disusun oleh:

pada tanggal : Mei 2023

Hantrianto Joko Susilo

Rayana Janwar

# Daftar Isi

Riwayat Perubahan.....	1
Lembar Persetujuan.....	2
Daftar Isi .....	3
Panduan Pengembangan Aplikasi .....	5
1.    Singkatan dan Istilah .....	5
2.    Ringkasan Dokumen .....	7
3.    Latar Belakang .....	7
4.    Tujuan Penulisan Dokumen.....	7
5.    Tujuan dan Sasaran Pengembangan Aplikasi.....	8
6.    Prinsip Pengembangan .....	8
6. 1.    Pelayanan dengan performa tinggi .....	8
6. 2.    Proses yang mudah dan jelas.....	8
6. 3.    Validitas data pendaftaran wajib pajak terjaga.....	8
6. 4.    Keamanan dalam setiap proses .....	9
7.    Kebutuhan Pelaksanaan Proses Bisnis .....	9
7. 1.    Registrasi dan verifikasi Pengguna Aplikasi .....	9
7. 2.    Autentikasi Pengguna Aplikasi.....	9
7. 3.    Autentikasi Aplikasi ke API DJP.....	10
7. 4.    Validasi PORO.....	10
7. 5.    Pencarian dan Pengambilan Data Wilayah.....	11
7. 6.    Validasi Data Pendaftaran .....	11
7. 7.    Pendaftaran Wajib Pajak .....	12
8.    Kebutuhan Desain UI .....	12
9.    Arsitektur Aplikasi dan Jaringan .....	13
10.   Spesifikasi API.....	13
10. 1.   Autentikasi .....	14
10. 2.   Tipe Data Request.....	14
10. 3.   Tipe Data Response .....	14
10. 4.   API Endpoints.....	14

Catatan Rilis .....25

# Panduan Pengembangan Aplikasi

## 1. Singkatan dan Istilah

Bagian ini berisi daftar dan definisi istilah yang digunakan dalam dokumen ini.

1) API

*Application Programming Interface*, merupakan sekumpulan fungsi atau prosedur yang memungkinkan suatu aplikasi mengakses fitur, layanan, atau data pada suatu sistem operasi, aplikasi, atau layanan lainnya.

Terkait konteks pada dokumen ini, API merupakan sekumpulan fungsi yang disediakan oleh DJP yang memungkinkan suatu aplikasi untuk mengakses fitur atau layanan tertentu, dalam hal ini yang terkait dengan proses pepadanan npwp 16 Digit

2) DJP

Direktorat Jenderal Pajak, salah satu Direktorat Jenderal di bawah Kementerian Keuangan Indonesia yang mempunyai tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang perpajakan.

3) ILAP

Instansi, Lembaga, Asosiasi dan Pihak lain, adalah pihak yang dapat mengakses Service Aplikasi Pemutakhiran NPWP 16 Digit.

4) KPP

Kantor Pelayanan Pajak adalah unit kerja Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang melaksanakan seluruh pelayanan perpajakan kepada masyarakat.

5) KTP

Kartu Tanda Penduduk, identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang yang berlaku di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

6) NIK

Nomor Induk Kependudukan adalah nomor identitas Penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai Penduduk Indonesia.

7) NPWP

Nomor Pokok Wajib Pajak, adalah nomor yang diberikan kepada wajib pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan yang dipergunakan sebagai tanda pengenal diri atau identitas Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya.

8) PORO

*Proof of Record Ownership* atau pembuktian kepemilikan data adalah suatu proses untuk membuktikan pengakses data memiliki kewenangan atas data tersebut.

9) REST/RESTful

Standar arsitektur komunikasi berbasis web yang umum diterapkan dalam pengembangan layanan berbasis web. REST umumnya menggunakan HTTP (*Hypertext Transfer Protocol*) sebagai protokol untuk komunikasi data.

10) UI

*User interface* atau antarmuka pengguna, yaitu tampilan pada suatu aplikasi yang dapat digunakan pengguna untuk berinteraksi secara visual.

11) UX

*User Experience* atau pengalaman pengguna, adalah persepsi dan tindak lanjut dari pengguna sebagai hasil atas ekspektasi atau antisipasi dalam menggunakan suatu produk, sistem, atau layanan.

12) WP

Wajib Pajak yaitu orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

## 2. Ringkasan Dokumen

Dokumen ini memuat panduan bagi pengembang di luar DJP dalam mengembangkan aplikasi klien Pemutakhiran NPWP 16 Digit.

## 3. Latar Belakang

Implementasi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 112/PMK.03/2022 tentang Nomor Pokok Wajib Pajak bagi Wajib Pajak Orang Pribadi, Wajib Pajak Badan, dan Wajib Pajak Instansi Pemerintah memberikan perubahan pada pola proses bisnis Wajib Pajak khususnya bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini dikarenakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang dimiliki oleh WPOP disubstitusikan menjadi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

Pada prakteknya, Wajib Pajak Orang Pribadi yang sudah memiliki NPWP 15 digit, belum tentu memiliki padanan data NPWP16 atau NIK, hal ini dikarenakan saat dilakukan pemadanan data antara Masterfile dan Dukcapil ditemui data yang belum valid, yaitu data yang perlu dilakukan pemutakhiran atau perlu dilakukan konfirmasi. Pada kasus NPWP 15 dan NPWP 16 yang belum padan, maka

diperlukan update data mandiri oleh Wajib Pajak yang bersangkutan. Pada Wajib Pajak Cabang, NPWP 15 akan digantikan oleh Nomor Induk Tempat Kedudukan Usaha (NITKU), dimana NITKU tersebut dilakukan penerbitan secara jabatan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Atas dasar hal tersebut, terjadi beberapa keluhan bahwa Wajib Pajak sebagai pemberi Kerja atau Pemotong Pajak atau Pemungut Pajak tidak mengetahui bahwa wajib pajak sebagai lawan transaksi memiliki NPWP16. Padahal nantinya NPWP 16 memiliki peran yang sangat vital yaitu menggantikan NPWP 15. Dengan tidak diketahuinya NPWP 16 lawan transaksi, maka dikhawatirkan berpotensi mengganggu proses bisnis transaksi yang dilakukan oleh Wajib Pajak.

Sehingga diperlukan solusi atas permasalahan yang dialami Wajib Pajak dengan memberikan layanan konfirmasi NPWP 16 antara lain :

- Konfirmasi NPWP secara satuan disediakan pada kanal rumahkonfirmasi.pajak.go.id serta pemberian service API
- Konfirmasi NPWP secara batch disediakan pada portalkonfirmasi.pajak.go.id

#### 4. Tujuan Penulisan Dokumen

Dokumen ini dibuat dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan kepada Wajib Pajak dan pihak lain dalam melakukan Pemadanan NPWP 15, NPWP 16 dan NITKU secara online; dan
2. Memberikan data valid kepada Wajib Pajak dan pihak lain yang berisi data Status NPWP .

#### 5. Tujuan dan Sasaran Pengembangan Aplikasi

Aplikasi klien pemutakhiran NPWP 16 Digit yang dikembangkan memiliki tujuan untuk menjadi sarana bagi wajib pajak untuk untuk mendapatkan pemutakhiran NPWP melalui pihak pengembang aplikasi. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat :

1. Mengurangi beban Konfirmasi bagi Petugas Pajak dalam melakukan pelayanan kepada Wajib Pajak yang bersifat manual di KPP.



2. Mengurangi beban administrasi Wajib Pajak dan pihak lain dalam melakukan Konfirmasi NPWP tanpa harus menyiapkan dokumen fisik;
3. Mempercepat pemberian informasi untuk Wajib Pajak dan pihak lain sehingga berguna dalam pengambilan keputusan.

## 6. Prinsip Pengembangan

Dalam melakukan pengembangan aplikasi klien pemutakhiran npwp 16 digit beserta sistem terkait, pengembang harus menerapkan prinsip-prinsip berikut:

- **Pelayanan dengan performa tinggi**

Aplikasi yang dikembangkan harus dapat memberikan layanan dengan performa tinggi. Misalnya dengan memastikan ketersediaan jaringan, kapasitas server, dan layanan dukungan pada aplikasi yang dikembangkan.

- **Proses yang mudah dan jelas**

Aplikasi yang dikembangkan harus dapat dengan mudah digunakan dan dipahami. Alur proses yang rumit dan hal-hal yang dapat menimbulkan makna ganda atau ambiguitas harus dihindari.

- **Validitas data npwp terjaga**

Aplikasi yang dikembangkan harus memperhatikan kualitas dan kebenaran data npwp. Data identitas wajib pajak merupakan data yang krusial sehingga validitas datanya harus dipastikan sejak tahap pendaftaran. Sebagai contoh, aplikasi yang dikembangkan harus memvalidasi NIK yang

dimasukkan oleh calon wajib pajak sebagai data pendaftaran untuk memastikan NIK tersebut terdaftar pada database dukcapil.

- **Keamanan dalam setiap proses**

Aplikasi yang dikembangkan harus menjaga keamanan pada setiap proses, meliputi info data wajib pajak, data kredensial pengembang aplikasi untuk mengakses API yang disediakan oleh DJP, serta komunikasi pada saat mengakses API tersebut.

## **7. Kebutuhan Pelaksanaan Proses Bisnis**

Bagian ini akan mendefinisikan proses yang harus dilakukan oleh aplikasi klien pemutahiran npwp 16 digit. Proses bisnis dalam sistem informasi dibagi ke dalam proses-proses yang lebih kecil dan memiliki awal serta akhir proses. Proses-proses yang terdapat pada Aplikasi Pemutakhiran Data NPWP 16 Digit Support Needed CTAS, adalah sebagai berikut:

1. Generate Token;
2. Mapping NPWP 15, NPWP 16 dan NITKU;
3. List NITKU CTAS

### **1.1. Generate Token**

Generate Token ini terdiri atas kegiatan pengecekan IP address, pengecekan username dan password, dan generate nomor token yang valid dalam jangka waktu 14 hari kalender.

#### **Proses Generate Token**

- a) Aplikasi ILAP mengakses proses generate token;
- b) Aplikasi Pemutakhiran Data NPWP 16 Digit Support Needed CTAS memeriksa kesesuaian antara IP address client dengan IP address yang sudah didaftarkan;
- c) Aplikasi ILAP memasukkan username dan password;
- d) Aplikasi Pemutakhiran Data NPWP 16 Digit Support Needed CTAS memeriksa Kesesuaian antara Username dan password;
- e) Aplikasi Pemutakhiran Data NPWP 16 Digit Support Needed CTAS memeriksa kesesuaian antara IP address client dengan username yang dimasukkan;
- f) Aplikasi Pemutakhiran Data NPWP 16 Digit Support Needed CTAS menggenerate nomor token.

Dalam hal IP address yang digunakan tidak terdaftar maka sistem akan menampilkan pesan IP address tidak terdaftar, dalam hal username dan password

tidak sesuai maka sistem akan menampilkan pesan username dan password tidak sesuai. Token akan valid selama 14 hari.

## **1.2. Mapping NPWP 15, NPWP 16 dan NITKU**

Mapping ini terdiri atas kegiatan pengecekan Validitas nomor token, pengecekan NPWP di data Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak.

### **Proses Mapping NPWP 15, NPWP 16 dan NITKU**

- a) Aplikasi ILAP mengakses proses Mapping NPWP;
- b) Aplikasi ILAP Memasukkan nomor token;
- c) Aplikasi Pemutakhiran Data NPWP 16 Digit Support Needed CTAS memeriksa validitas nomor token, sudah expired atau belum dan kesesuaian antara IP address client dengan IP address yang sudah didaftarkan;
- d) Aplikasi ILAP memasukkan npwp 15 atau npwp 16 atau NITKU;
- e) Aplikasi Aplikasi Pemutakhiran Data NPWP 16 Digit Support Needed CTAS memeriksa npwp atas npwp yang dimasukkan oleh client kedalam sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak;
- f) Aplikasi Pemutakhiran Data NPWP 16 Digit Support Needed CTAS menampilkan data mapping npwp 15 dan 16 juga informasi terkait NITKU, status pusat, status validasi, npwp pusat 15 digit dan nama wajib pajak atas data yang dicari oleh user di sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak.

Dalam hal nomor token tidak valid atau sudah expired maka sistem akan menampilkan pesan token tidak valid, dalam IP address client tidak sesuai dengan IP address yang sudah didaftarkan maka sistem akan menampilkan pesan IP Address tidak sesuai, dalam hal data yang dicari tidak ditemukan atau tidak valid maka sistem akan menampilkan pesan NPWP tidak ditemukan atau data tidak valid.

## **1.3. Validasi NITKU CTAS**

Validasi NITU CTAS ini terdiri atas kegiatan pengecekan Validitas nomor token dan pengecekan data NITKU di data Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak.

### **Proses Validasi NITU CTAS**

- a) Aplikasi ILAP mengakses validasi NITKU CTAS;
- b) Aplikasi ILAP Memasukkan nomor token;
- c) Aplikasi Aplikasi Pemutakhiran Data NPWP 16 Digit Support Needed CTAS memeriksa validitas nomor token, sudah expired atau belum dan

kesesuaian antara IP address client dengan IP address yang sudah didaftarkan;

- d) Aplikasi ILAP memasukkan nomor NITKU;
- e) Aplikasi Pemutakhiran Data NPWP 16 Digit Support Needed CTAS memeriksa NITKU atas data pencarian yang dimasukkan oleh client kedalam sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak;
- f) Aplikasi Pemutakhiran Data NPWP 16 Digit Support Needed CTAS menampilkan data id tku, jenis tku, alamat, kode wilayah dan kode kpp.

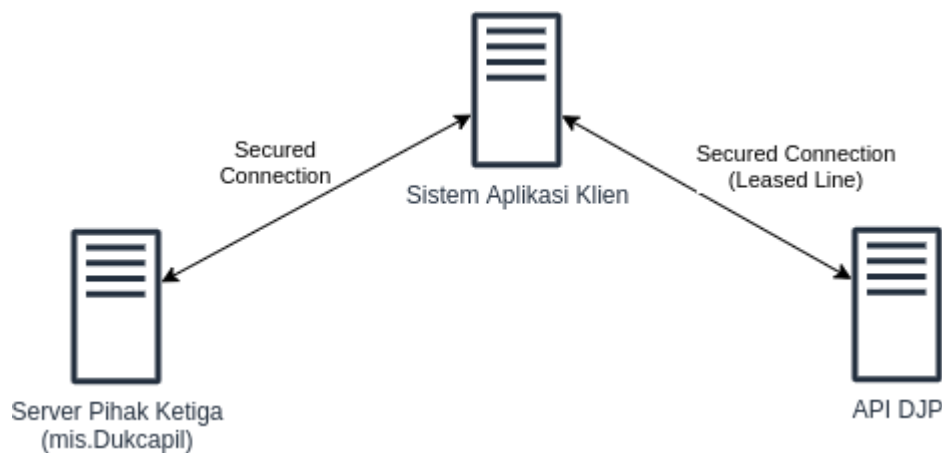
Dalam hal nomor token tidak valid atau sudah expired maka sistem akan menampilkan pesan token tidak valid, dalam IP address client tidak sesuai dengan IP address yang sudah didaftarkan maka sistem akan menampilkan pesan IP Address tidak sesuai, dalam hal gagal saat penyimpanan ke dalam database maka sistem akan menampilkan pelaporan gagal disimpan.

## 8. Arsitektur Aplikasi dan Jaringan

Sesuai dengan prinsip keamanan, jaringan yang menghubungkan aplikasi klien pendaftaran wajib pajak dan sistem DJP harus terjaga keamanannya. Oleh karena itu, koneksi antara aplikasi dan sistem DJP menggunakan jaringan leased line.

Dalam hal terdapat pihak ketiga yang terhubung dengan jaringan, pengembang aplikasi harus memastikan keamanan atas jaringan dengan pihak ketiga tersebut (misalnya dalam hal aplikasi klien terhubung dengan sistem dukcapil untuk penyediaan data kependudukan).

Arsitektur jaringan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2 Arsitektur Aplikasi Dan Jaringan

## 1. Spesifikasi API

Bagian ini mendefinisikan spesifikasi API yang digunakan oleh aplikasi klien pemadanan npwp 16 digit dalam melaksanakan proses-proses yang disebutkan pada bagian Kebutuhan Pelaksanaan Proses Bisnis.

### 1.1. Autentikasi

Semua *request* yang dikirimkan ke API memerlukan autentikasi dengan skema *Basic Auth*, dengan kombinasi id user pengembang aplikasi dan passwordnya.

Selain itu, semua endpoint memerlukan *access token* yang didapatkan melalui API POST / ctas/genToken. *Access token* ini disematkan sebagai parameter token pada request header.

### 1.2. Tipe Data Request

Semua request menggunakan application/json sebagai tipe media.

Setiap parameter dengan tipe String tidak boleh memuat spasi tambahan di bagian awal dan akhir.

### 1.3. Tipe Data Response

Semua response dari API application/json sebagai tipe media.

### 1.4. API Endpoints

#### POST /ctas/genToken

API ini digunakan untuk mendapatkan *access token*.

#### Request Parameters

##### Header :

##### Key :

**user (akan diberikan kemudian)**

**password (akan diberikan kemudian)**

##### Response:

Property Name	Location	Tipe	Keterangan
status		string	
token		string	
message		string	Penjelasan status

#### Contoh Response: Berhasil

```
{  
  "status": "1",
```

```

"token": "sadsadfasdfa2342sadfa",

"message": "Token berhasil di generate"

}

```

### Contoh Response: Gagal

```

{
  "status": "0",

  "token": "ERR",

  "message": "gagal generate token"

}

```

### **GET /ctas/listNitku/{value}/{nama}/{awal}/{akhir}**

API ini digunakan untuk melihat list data Nomor Induk Tempak Kegiatan Usaha(Cabang WP).

### Request Parameters

Property Name	Location	Tipe	Validasi	Keterangan
Authorization	Header	string		Kode token
value		string	Min 22 digit string. Max22 digit string.	NPWP/NIK/NITKU wajib pajak.
nama		string		Nama harus sesuai dengan yang terdapat dalam masterfile DJP
awal		integer	0 sampai total jumlah cabang	Row cabang yang ke berapa
akhir		integer	Max 100 rows	Permintaan hanya akan dikeluarkan sejumlah maks 100 row apabila memiliki lebih dari 100 tempat kegiatan usaha, diatur di awal dan akhir maksimal 100 row data

### Contoh Request Parameters

/ctas/listNitku/123456789012345/DATA TESTING/1/10

### Response

Property Name	Location	Tipe	Keterangan
status		string	

message		string	Penjelasan skode tatus
data			
Npwp15	data	string	NPWP 15 digit
npwp16	data	string	
nitku	data	string	
namaWp	data		
statusAktif	data	integer	
jmlCabang	data	integer	
identitasWPCabang	data		
Npwp15	identitasWPCabang	string	
nitku	identitasWPCabang	string	

## Response API:

### 1. DATA IDENTITAS WP DITEMUKAN

(GET:10.244.98.38:8101/ctas/listNitku/123456789012345/DATA TESTING/1/10)

```
{
  "status": "1",
  "message": "DATA IDENTITAS WP DITEMUKAN DENGAN N DATA CABANG DARI
TOTAL X DATA ",
  "data": {
    "npwp15": "123456789012345",
    "npwp16": "1234567890123456",
    "nitku": "1234567890123456000000",
    "namaWp": "DATA TESTING",
    "statusAktif": "Aktif",
    "jmlCabang": 1,
    "identitasWPCabang": [{"npwp15": "123456789012345",
"nitku": "1234567890123456000000"}]
  }
}
```

### 2. DATA IDENTITAS WP TIDAK DITEMUKAN

(GET:10.244.98.38:8101/ctas/listNitku/010000164303003/KERETA API CABANG LUBUK LINGGAU/1/10)

```
{
  "status": "0",
  "message": "DATA IDENTITAS WP TIDAK DITEMUKAN",
  "data": null
}
```

### 3. DATA IDENTITAS WP CABANG DITEMUKAN

```
(GET: 10.244.98.38:8101/ctas/listNitku/010000164901001/JAWATAN KERETA API/1/10)
{
  "status": "2a",
  "message": "DATA IDENTITAS WP CABANG DITEMUKAN",
  "data": {
    "npwp15": "010000164901001",
    "npwp16": "0010000164093000",
    "nitku": "0010000164093000000001",
    "namaWp": "JAWATAN KERETA API",
    "statusAktif": "Non Efektif",
    "jmlCabang": 0,
    "identitasWPCabang": []
  }
}
```

### 4. PASTIKAN DATA NPWP DAN NAMA WP TELAH SESUAI

```
(GET: 10.244.98.38:8101/ctas/listNitku/010000164303003/ERETA API CABANG LUBUK LINGGAU/1/10)
{
  "status": "3",
  "message": "PASTIKAN DATA NPWP DAN NAMA WP TELAH SESUAI",
  "data": null
}
```

### 5. DATA IDENTITAS WP CABANG DITEMUKAN DENGAN WP PUSAT TIDAK DITEMUKAN/BELUM TERVALIDASI

```
(GET: 10.244.98.38:8101/ctas/listNitku/010000164303003/KERETA API CABANG LUBUK LINGGAU/1/10)
{
  "status": "2b",
  "message": "DATA IDENTITAS WP CABANG DITEMUKAN DENGAN WP PUSAT TIDAK DITEMUKAN/BELUM TERVALIDASI",
  "data": {
    "npwp15": "010000164303003",
    "npwp16": null,
    "nitku": null,
    "namaWp": "KERETA API CABANG LUBUK LINGGAU",
    "statusAktif": "Non Efektif",
    "jmlCabang": null,
    "identitasWPCabang": []
  }
}
```

### 6. PASTIKAN DATA NPWP DAN NAMA WP TELAH SESUAI

```
(GET: 10.244.98.38:8101/ctas/listNitku/010000164901001/JWATAN KERETA API/1/10)
{
  "status": "3",
  "message": "PASTIKAN DATA NPWP DAN NAMA WP TELAH SESUAI",
  "data": null
}
```

### 7. PANJANG KARAKTER IDENTITAS WP TIDAK DIKENALI

```
GET:10.244.98.38:8101/ctas/listNitku/01000016490100/JAWATAN KERETA API/1/10
{
  "status": "99",
  "message": "PANJANG KARAKTER IDENTITAS WP TIDAK DIKENALI",
}
```



```
"data": null
}
```

#### 8. JUMLAH ROW DATA MAKSIMAL 100 RECORD

```
GET:10.244.98.38:8101/ctas/listNitku/010000164901001/JAWATAN KERETA API/1/101
{
  "status": "98",
  "message": "JUMLAH ROW DATA MAKSIMAL 100 RECORD",
  "data": null
}
```

**GET /ctas/mapping/{npwp15/16/nitku}/{nama}**

API ini digunakan untuk melihat pemutakhiran npwp16 dan nitku.

#### Request Parameters

Property Name	Location	Tipe	Validasi	Keterangan
Authorization	Header	string		Kode token
Npwp15/16/nitku		string	Min. 15 digit string.	NPWP wajib pajak
nama		String		Nama harus sesuai dengan yang terdapat dalam masterfile DJP

## Contoh Request Parameters

/ctas/mapping/123456789012345/DATA TESTING

## Response

Property Name	Location	Type	Keterangan
status		integer	
message		string	Penjelasan kode status
data		object	Detail identitas
Npwp15	data	string	
Npwp16	data	string	
NITKU	data	string	
namaWP	data	string	
statusAktif	data	string	
statusPusat	data	string	

### RESPONSE :

#### 1. DATA IDENTITAS WP DITEMUKAN

```
{
  "status": "1",
  "message": " DATA IDENTITAS WP DITEMUKAN",
  "data": {
    "npwp15": "123456789012345",
    "npwp16": "1234567890123456",
    "nitku": "1234567890123456000000",
    "namaWp": "DATA TESTING ",
    "statusAktif": "Aktif",
    "statusPusat": "Pusat"
  }
}
```

#### 2. DATA IDENTITAS WP TIDAK DITEMUKAN

(GET:)

```
{
  "status": "0",
  "message": "DATA IDENTITAS WP TIDAK DITEMUKAN",
  "data": null
}
```

#### 3. DATA IDENTITAS WP DITEMUKAN, NPWP16 BELUM TERVALIDASI

```
{
  "status": "2a",
  "message": "DATA IDENTITAS WP DITEMUKAN, NPWP16 BELUM TERVALIDASI",
  "data": {
    "npwp15": "010000164303003",
    "npwp16": null,
    "nitku": null,
    "namaWp": "KERETA API CABANG LUBUK LINGGAU",
    "statusAktif": "Non Efektif",
    "statusPusat": "Cabang"
  }
}
```

```
}
```

**4. DATA IDENTITAS WP DITEMUKAN, NITKU BELUM TERVALIDASI**

```
{  
  "status": "2b",  
  "message": "DATA IDENTITAS WP DITEMUKAN, NITKU BELUM  
TERVALIDASI",  
  "data": {  
    "npwp15": "010000164424001",  
    "npwp16": "0010000164093000",  
    "nitku": null,  
    "namaWp": "KAI (PERSERO) SUB DIV.GRAFIKA",  
    "statusAktif": "Non Efektif",  
    "statusPusat": "Cabang"  
  }  
}
```

**5. PASTIKAN DATA NPWP DAN NAMA WP TELAH SESUAI**

(Contoh: Typo)

```
{  
  "status": "3",  
  "message": "PASTIKAN DATA NPWP DAN NAMA WP TELAH SESUAI",  
  "data": null  
}
```

**6. PANJANG KARAKTER IDENTITAS WP TIDAK DIKENALI**

(Karakter NPWP15, NPWP16 dan NITKU Harus Sesuai)

```
{  
  "status": "99",  
  "message": "PANJANG KARAKTER IDENTITAS WP TIDAK DIKENALI",  
  "data": null  
}
```